

ABSTRAK

Berbagai kasus laporan keuangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik di Indonesia mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dan dipertanyakan kembali integritas dan objektivitas akuntan publik sebagai salah satu pihak yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh fee audit, pengalaman audit dan independensi akuntan publik yang berdampak pada tekanan anggaran waktu audit sehingga berimplikasi pada kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan datanya dengan menggunakan pendekatan survei dengan pendistribusian kuesioner kepada KAP yang terdaftar di BAPEPAM-LK. Responden penelitian ini adalah *audit partner*, *audit manajer* dan *senior auditor*. Sebelum data digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis deskripsi SEM.

Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa: (1) pengalaman audit dan independensi akuntan publik bukan merupakan hal utama dalam penentuan fee audit. Sedangkan pengalaman audit cukup menjadi jaminan bagi seorang akuntan publik namun bukan faktor dominan yang menyebabkan independennya seorang akuntan publik karena jika pengalaman auditor masih sedikit, bisa jadi pengetahuan tentang auditing juga masih sedikit, maka pemahaman tentang independensi yang masih sedikit ini dapat menyebabkan seorang akuntan publik menjadi tidak independen yang disebabkan karena pemahaman

tentang konsep independensi yang masih kurang; (2) tekanan anggaran waktu audit dipengaruhi fee audit yang diterima akuntan publik, sedangkan independensi akuntan publik mempengaruhi pengalaman audit akuntan publik; (3) kualitas audit dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu audit, namun independensi akuntan publik terpengaruh oleh rendahnya pengalaman akuntan publik, sedangkan fee audit yang diterima akuntan publik mempengaruhi kualitas audit.

Kata kunci: fee audit, pengalaman audit, independensi akuntan publik, tekanan anggaran waktu audit dan kualitas audit